

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penerapan PSAK 14 pada persediaan dalam laporan keuangan Surya Toto Indonesia, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu.

1. Definisi dan Klasifikasi Persediaan

- a. PT Surya Toto Indonesia hanya menjelaskan bahwa persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Perusahaan tidak menjelaskan secara rinci dan tegas terkait definisi persediaan menurut perusahaannya pada catatan atas laporan keuangan (CaLK).
- b. PT Surya Toto Indonesia mengklasifikasikan persediaan menjadi barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, dan bahan pembantu.

Jika dilihat dari definisi dan klasifikasi persediaan yang dijabarkan oleh PT Surya Toto Indonesia. Maka definisi dan klasifikasi persediaan PT Surya Toto Indonesia sudah sesuai dengan landasan teori dan PSAK 14.

2. Pengakuan dan Pengukuran Persediaan

- a. PT Surya Toto Indonesia pada laporan keuangannya terkait pengakuan pendapatan dan beban menyatakan bahwa pendapatan dan beban pada penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada

- b. pelanggan, yaitu umumnya pada saat produk diserahkan. Perusahaan juga menyatakan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan.
- c. PT Surya Toto menyebutkan bahwa, biaya perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Pengakuan dan Pengukuran Persediaan yang dijabarkan oleh PT Surya Toto ini telah sesuai dengan PSAK 14.

3. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan

- a. PT Surya Toto Indonesia pada laporan keuangannya tahun 2020 menyajikan persediaan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan. Lalu persediaan yang telah terjual disajikan pada laporan laba rugi dalam akun beban pokok penjualan.

b. PT Surya Toto Indonesia mengungkapkan persediaan pada laporan keuangannya adalah sebagai berikut

- 1) Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam pengukuran persediaan serta rumus biaya yang digunakan. Dalam laporan keuangan tahun 2020 PT Surya Toto Indonesia menyatakan kebijakan akuntansi yang dipakai dalam pengukuran persediaan dan rumus biaya yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).
- 2) Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat berdasarkan klasifikasi PT Surya Toto Indonesia sudah diungkapkan dengan jelas pada laporan keuangan tahun 2020.
- 3) Persediaan dicatat sebesar nilai bersih (*Neto*) yang dijabarkan PT Surya Toto Indonesia adalah nilai realisasi neto yang merupakan estimasi harga jual wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.
- 4) Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban oleh PT Surya Toto Indonesia yaitu beban pokok penjualan pada tahun 2020 sebesar 1.419.675.181.146.
- 5) Jumlah penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang persediaan yang diakui sebagai beban pada laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia

tahun 2020 diukur berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

- 6) Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan selama periode. Pada laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia tahun 2020 dinyatakan bahwa jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan.
- 7) Kondisi penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan. PT Surya Toto Indonesia dalam laporan keuangannya menyatakan kondisi penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan adalah peristiwa kebakaran dan peristiwa lainnya.
- 8) Jumlah persediaan yang diperuntukan sebagai jaminan liabilitas. PT Surya Toto Indonesia menyatakan bahwa tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

Dengan hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa penyajian dan pengungkapan persediaan PT Surya Toto Indonesia telah sesuai dengan PSAK 14.